

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Jumingan (2019, hlm. 4) mengatakan “Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian untuk mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan”.

Kasmir (2017, hlm. 7) menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Maksud dari kondisi perusahaan terkini adalah keuangan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya sebulan, tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan setahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perubahan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Munawir (2014, hlm. 5) menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi untuk memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas untuk menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang dapat menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dalam satu periode misalnya sebulan, tiga bulan atau enam bulan mengenai status

keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan.

**b. Tujuan Pencatatan Laporan Keuangan**

Kasmir (2018, hlm. 10-11) menjelaskan mengenai tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah *aktiva* (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi tentang aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya

Hutauruk (2017, hlm. 10) menjelaskan mengenai tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan disusun memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 3) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pengguna dan pengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu perusahaan menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

### **c. Fungsi Laporan Keuangan**

Menurut Wijaya (2018, hlm. 120) menyatakan bahwa fungsi laporan keuangan adalah sebagai alat bantu pengambilan keputusan, pengguna laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

#### 1) Pemegang saham/ pemilik

Bagi calon pemegang saham/ pemilik laporan keuangan diperlukan agar bisa menilai kemungkinan resiko dan imbal penempatan investasi.

#### 2) Pemberi pinjaman (*kreditur*)

Laporan keuangan diperlukan oleh pemberi pinjaman agar mengetahui besarnya kemampuan usaha dalam menanggung pinjaman serta kemampuan dalam memenuhi kewajiban.

#### 3) Pemasok bahan baku (*supplier*)

Pemasok membutuhkan informasi keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang dapat diberikan dan kemampuan dalam membayar kewajiban jika jatuh tempo.

#### 4) Pelanggan (*customer*)

Pelanggan yang akan melakukan kerja sama jangka panjang untuk memerlukan laporan keuangan untuk menilai dan memastikan kemampuan dalam melakukan komitmennya.

5) Pemerintah

Pemerintah berkepentingan atas laporan keuangan usaha dalam kaitannya dengan perpajakan, penetapan upah minimum tenaga kerja, serta sebagai acuan pemerian bantuan.

**d. Manfaat Laporan Keuangan**

Fahmi (2012, hlm. 5) menyatakan “Manfaat laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang”.

Sukamulja (2019, hlm. 23) menyatakan laporan keuangan mempunyai manfaat yang terdiri atas:

- 1) Manfaat bagi pihak internal misalnya manajemen, menggunakan laporan keuangan untuk mendukung analisis dalam pengambilan keputusan, kaitannya dengan operasional perusahaan dan sebagai dasar untuk perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan.
- 2) Manfaat bagi pihak eksternal misalnya investor, kreditor, pemerintah dan pihak lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak internal dan eksternal dalam proses pengambil keputusan, sebagai dasar untuk perencanaan, dan dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang.

**e. Standar Laporan Keuangan EMKM**

IAI dalam SAK EMKM (2018, hlm. 9) menyatakan “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dibuat oleh Dewan Srandar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSK IAI) yang digunakan sebagai daras akuntabilitas serta transparasi keuangan bagi UMKM di Indonesia”.

IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 1) mengatakan “Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) yang telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia”.

IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 8) laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari tiga jenis yaitu:

1) Laporan Posisi Keuangan

IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 3) menyatakan Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas pada tanggal tertentu, unsur- unsur tersebut di definisikan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan di peroleh oleh entitas yang mencangkup:

(1) Aset lancar

Aset lancar yang diakui oleh entitas Aset Tetap diakui oleh entitas saat aset tetap memiliki manfaat ekonomi untuk kurang dari satu tahun adalah kas, pinjaman yang diberikan kepada pihak luar (piutang), dan persediaan usaha ( IAI, 2018, hlm. 19).

(2) Aset Tetap

Aset Tetap diakui oleh entitas saat aset tetap memiliki manfaat ekonomi untuk lebih dari satu tahun serta aset tetap juga wajib diakui jika aset tetap dimiliki secara hukum oleh entitas. Entitas tidak mengakui penurunan nilai dan kenaikan nilai aset tetap, terutama untuk tanah, dan bangunan yang disewakan (IAI, 2018, hlm. 26).

IAI (2018, hlm. 26) menyatakan Setiap periode akuntansi, entitas diharuskan melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya, kriteria untuk penyusutan aset tetap sebagai berikut:

- (a) Penyusutan dilakukan dengan salah satu cara antara garis lurus dengan saldo menurun.
- (b) Penyusutan mulai dihitung dari tanggal penggunaan aset tetap.

### (3) Ekuitas

Pengakuan ekuitas harus memperhitungkan kas dan setara kas atau aset non keuangan sebagai modal yang diserahkan oleh pemilik kepada entitas (IAI, 2018, hlm. 29)

- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik, yang mencakup utang usaha, dan utang bank.

Dalam Al-Qur'an surah Al- Baqarah ayat 282 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...”

Dalam surah diatas dijelaskan apabila mempunyai sebuah usaha maka sebaiknya dicatat dengan benar. Hal tersebut juga berlaku pada saat kedua belah pihak terlibat dengan utang piutang.

- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat laporan posisi keuangan pada UMKM sebagai berikut:

- a) Melakukan identifikasi dan analisis transaksi keuangan UMKM.
- b) Mencatat dan mengklasifikasi jurnal transaksi keuangan UMKM.
- c) Posting hasil pencatatan jurnal ke dalam buku besar.
- d) Menyiapkan neraca saldo berdasarkan informasi dalam buku besar.
- e) Menyusun kertas kerja kolom berdasarkan buku besar.
- f) Membuat laporan posisi keuangan berdasarkan kertas kerja kolom.

## 2) Laporan Laba Rugi

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm.4) mengatakan Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan mengenai penghasilan dan

beban selama periode pelaporan, unsur-unsur tersebut di definisikan sebagai berikut:

- a) Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal, seperti pendapatan.
- b) Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal, seperti beban keuangan dan beban pajak.

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat laporan laba rugi pada UMKM sebagai berikut:

- a) membuat jurnal dari setiap transaksi. Kemudian mencari akun-akun yang berkaitan dengan laba rugi, seperti pendapatan, beban usaha dan beban pajak
  - b) Pindahkan/posting jurnal tersebut ke dalam buku besar
  - c) Susun terlebih dahulu neraca saldo, laba rugi adalah rangkaian dari neraca saldo ini.
  - d) Susunlah laporan laba rugi dengan format yang rapi dan mudah dibaca, untuk menyusun laporan laba rugi perlu diperhatikan identitas usaha, judul laporan dan judul akun dari buku besar.
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan

IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm.13) mengatakan “catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting untuk memahami laporan keuangan”.

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat catatan atas laporan keuangan pada UMKM sebagai berikut:

- a) Membuat struktur, Struktur catatan laporan keuangan yang pertama yaitu adalah gambaran umum usaha.

- b) Selanjutnya membuat penerapan pernyataan dan interpretasi SAK yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c) Kebijakan akuntansi penting yang memuat informasi dasar penyusunan, kepatuhan terhadap SAK, aset tetap, dan piutang usaha.
- d) Catatan atas laporan keuangan juga berisi tentang informasi tambahan dalam pos yang sudah tersajikan.

**f. Peranan Laporan Keuangan Bagi UMKM**

Rahmayuni (2017, hlm. 94) mengatakan “Peranan laporan keuangan bagi UMKM sangat berperan dalam membantu UMKM dalam pencatatan transaksi, sistem dapat dilakukan secara terkomputerisasi agar data dapat tersimpan dan memudahkan bagian keuangan khususnya dalam pelaporan”.

Istanti, Agustina, Wijiyanti & Dharma (2020, hlm. 165) menyatakan “Peranan Laporan Keuangan yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai UMKM, karena laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan laporan keuangan bagi UMKM yaitu untuk membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, mencapai keberhasilan usaha, dan menjadi dasar pengambil keputusan.

**2. Aplikasi Akuntansi UKM**

Aplikasi Akuntansi UKM dikembangkan oleh mobile application yang bernama Winfeel Indonesia, yang beranggotakan dua orang yang memiliki latar belakang ilmu komputer dan akademis dibidang akuntansi. Akuntansi UKM yang dirilis pada Desember 2014. Sistem aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui *Google Playstore* oleh pengguna *Smartphone* Android dan dapat digunakan secara offline.

Bagi pengguna *iOS* atau *windows Mobile*, aplikasi Akuntansi UKM belum tersedia, aplikasi Akuntansi UKM memiliki ruang

penyimpanan sebesar 2,8 *megabyte* yang dinilai cukup nilai bagi pengguna *smartphone* (Putranto, 2020, hlm. 280-281)

#### a. Pengertian Aplikasi Akuntansi UKM

Hetika & Feidah (2020, hlm. 55) menjelaskan aplikasi Akuntansi UKM sebagai berikut:

Aplikasi Akuntansi UKM sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh UMKM, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan.

Wijaya (2018, hlm. 149) mengatakan “Akuntansi UKM mudah digunakan semua kalangan UMKM dari segala jenis bidang usaha karena dibuat sederhana, kode-kode akuntansi tidak ditampilkan, serta dilengkapi modul”.

Putranto (2020, hlm. 280) mengatakan “Aplikasi Akuntansi UKM merupakan beberapa contoh *mobile application* dalam bidang akuntansi yang dapat ditemui di platform Play Store. Salah satu aplikasi akuntansi sederhana dan sangat relevan dengan entitas bisnis UMKM”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Akuntansi UKM adalah aplikasi akuntansi sederhana dan sangat relevan dengan entitas bisnis UMKM yang dapat ditemui di platform Play Store digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan, dan dapat digunakan semua kalangan UMKM dari segala jenis bidang usaha.

#### b. Tujuan Aplikasi Akuntansi UKM

Menurut Putranto (2018, hlm. 282) mengatakan “Tujuan aplikasi Akuntansi UKM adalah untuk edukasi kepada UMKM sebagai sarana pencatatan aplikasi melalui *smartphone* karena dari segi biaya aplikasi tersebut merupakan aplikasi tidak berbayar, memiliki ruang penyimpanan yang relatif kecil dan mempunyai fitur yang bagi UMKM”

**c. Fungsi Aplikasi Akuntansi UKM**

Menurut Putranto (2018, hlm. 274) mengatakan “Fungsi Aplikasi Akuntansi UKM adalah untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dan mempermudah dalam mengelola laporan keuangan”.

**d. Manfaat Aplikasi Akuntansi UKM**

Menurut Putranto (2018, hlm. 280) mengatakan “Manfaat Aplikasi Akuntansi UKM adalah untuk mengatur dan mengelola keuangan dalam Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, melalui pencatatan secara digital yang tersistem dengan baik dan memiliki tampilan yang sederhana”.

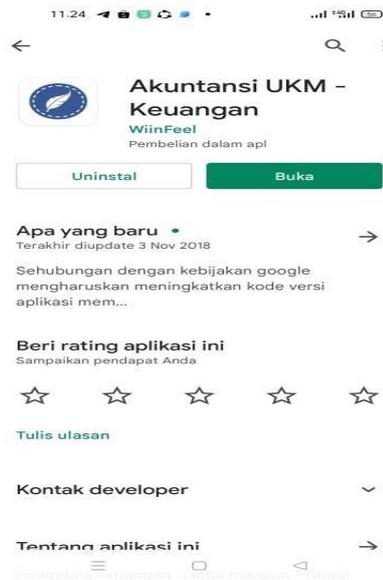
Fujianti & Hendratna (2020, hlm. 69) mengatakan “Manfaat menggunakan Aplikasi akuntansi UKM adalah segala pencatatan transaksi UMKM akan diproses secara cepat dan akurat. Tidak perlu lagi merancang atau membuat laporan keuangan, mulai dari Neraca, dan Laba Rugi”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat aplikasi Akuntansi UKM adalah untuk mengatur dan pencatatan transaksi keuangan yang diproses secara digital dan memiliki tampilan yang sederhana.

**e. Prosedur Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Aplikasi Akuntansi UKM**

Aplikasi Akuntansi UKM menyediakan modul-modul sehingga pelaku UMKM lebih mudah dalam menggunakannya. Terdapat beberapa prosedur pengelolaan laporan keuangan yang harus disiapkan, antara lain:

- 1) Menginstal aplikasi Akuntansi UKM yang bisa diperoleh secara gratis melalui *Google Play Store* seperti ditampilkan pada Gambar dibawah.

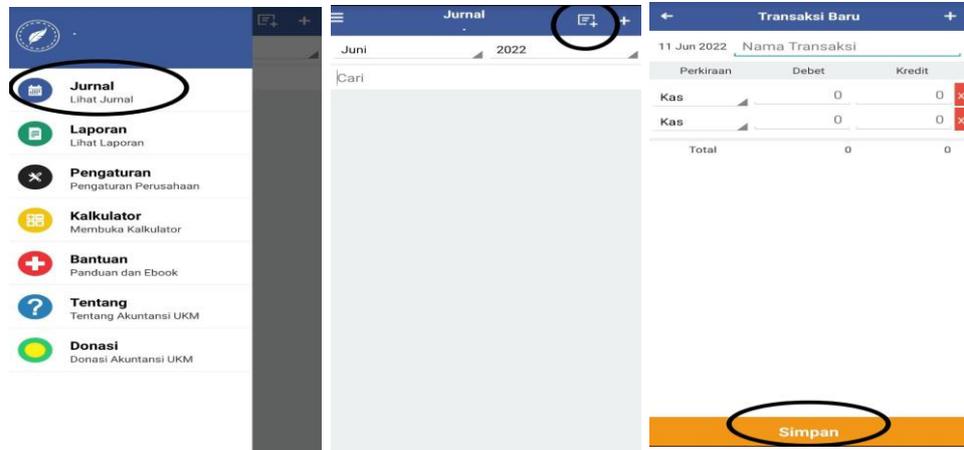


**Gambar 2.1 Menginstal Aplikasi Akuntansi UKM Melalui *Google Play Store***

- 2) Setelah aplikasi Akuntansi UKM terpasang di *smartphone* langkah selanjutnya adalah mengisi data UMKM seperti gambar dibawah ini:

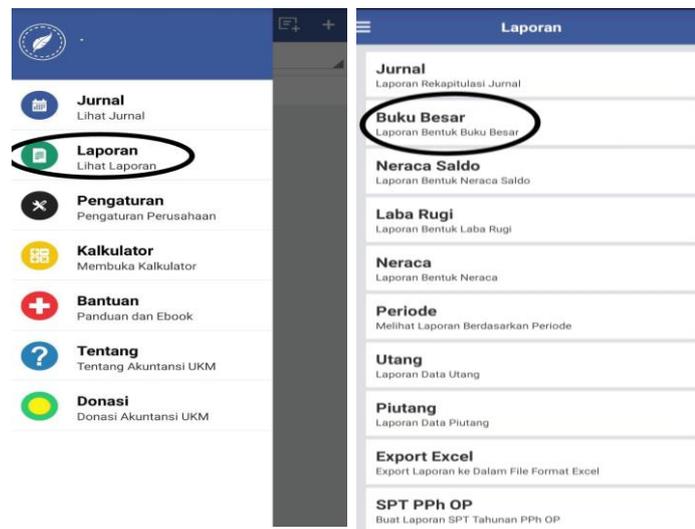
**Gambar 2.2 Mengisi Data UMKM**

- 3) Setelah mengisi data UMKM langkah selanjutnya yaitu mengisi data transaksi yang dapat dilakukan secara harian, seperti gambar di bawah ini:



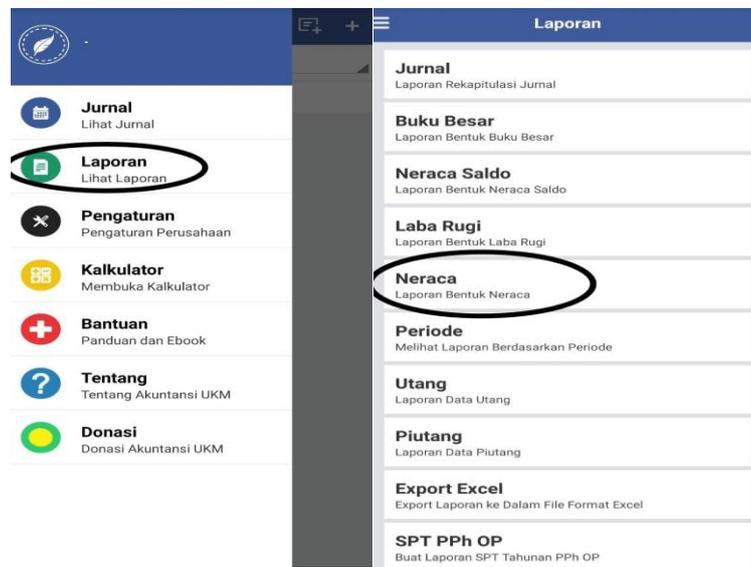
**Gambar 2.3 Mengisi Data Transaksi**

- 4) Rekapitan dari setiap akun/rekening dapat dilihat pada buku besar dan seperti ditampilkan pada gambar di bawah ini:



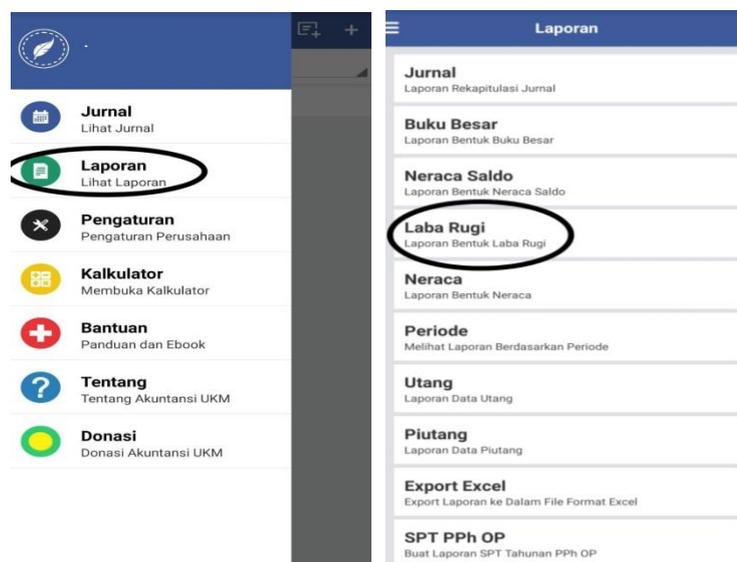
**Gambar 2.5 Buku Besar**

5) Selanjutnya berikut langkah–langkah menampilkan laporan posisi keuangan atau neraca seperti ditampilkan pada gambar di bawah ini:



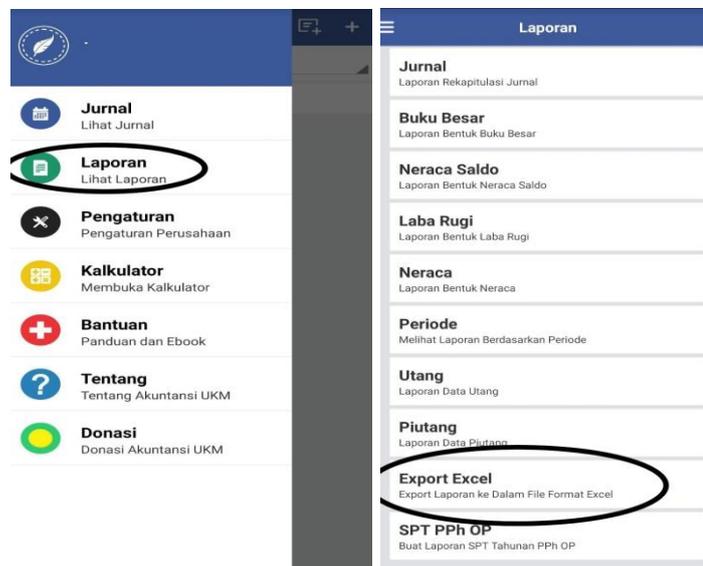
**Gambar 2.6 Neraca**

6) Langkah–langkah menampilkan laporan laba rugi seperti ditampilkan pada gambar di bawah ini:



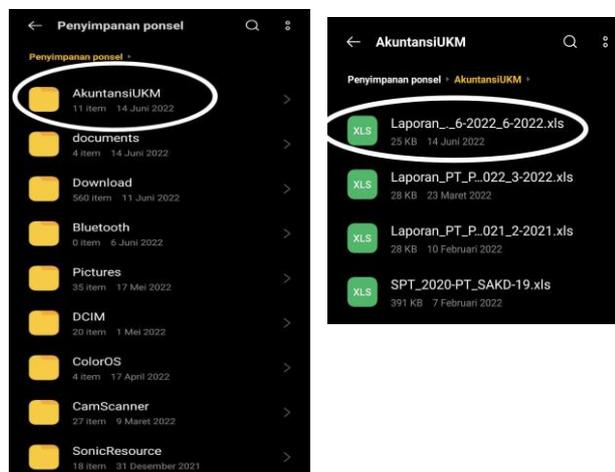
**Gambar 2.7 Laporan Laba Rugi**

- 7) UMKM juga dapat mengekspor laporan dalam bentuk excel untuk digunakan sebagai analisa maupun dicetak dan keperluan lainnya. Gunakan menu *export-excel*, berikut ini:



Gambar 2.8 Export Ke Excel

- 8) Hasil *export* yang sudah tersimpan di media *handphone*.



Gambar 2.9 Penyimpanan Hasil Export

#### f. Fitur-fitur Aplikasi Akuntansi UKM

Menurut Putranto (2020, hlm. 282-283) menyatakan aplikasi Akuntansi UKM dilengkapi dengan fitur-fitur sebagai berikut:

- 1) Jurnal Harian: Input jurnal harian secara mudah seperti daftar transaksi.

- 2) Quick Jurnal: Input jurnal yang cepat menggunakan model dual input di mana sekali input langsung masuk debet dan kredit secara otomatis.
- 3) Koreksi Jurnal: Memberikan informasi kepada pengguna bahwa Warna jurnal akan merah jika tidak seimbang.
- 4) Laporan Buku Besar Laporan jurnal harian yang sudah diinput akan direkap secara otomatis ke dalam model laporan buku besar
- 5) Laporan Neraca Saldo: Laporan keseimbangan nilai jurnal harian yang diinput
- 6) Laporan Laba Rugi: Laporan laba atau rugi.
- 7) Laporan Neraca: Laporan keuangan yang digunakan sekaligus untuk menutup buku secara otomatis.
- 8) Laporan Periode: Laporan keuangan dengan pilihan periode yang dapat ditentukan sendiri rincian laporan berdasarkan tanggal (hari, bulan, dan tahun).
- 9) Laporan Hutang: Rekap laporan data hutang dan rincian pembayarannya.
- 10) Laporan Piutang: Rekap laporan data piutang dan rincian pembayarannya.
- 11) *Export Excel*: Menyimpan laporan berbentuk file *Excel* sehingga bisa dicetak melalui komputer.
- 12) *Backup and Restore*: Membuat cadangan data yang dapat dikembalikan dan dapat dipindahkan ke perangkat lain.
- 13) Multi User: Dapat diisi dan digunakan berbagai UMKM dalam satu aplikasi.
- 14) *Reminder*: Membuat jadwal catatan pengingat.
- 15) *Sync Google Drive*: Membuat cadangan data kemudian diunggah ke *Google Drive* dan dapat dikembalikan ke perangkat lain dengan cepat.
- 16) *Floating Kalkulator*: Dilengkapi dengan kalkulator yang mengambang
- 17) Keamanan: Tersedia fitur keamanan untuk mengunci aplikasi

Berdasarkan penjabaran dari fitur yang ada pada aplikasi Akuntansi UKM menu utama yang sederhana juga merupakan keunggulan tersendiri dari Akuntansi UKM, ditambah dengan fitur kode warna transaksi yang memudahkan *user* dalam mengoperasikan aplikasi ini. Kode warna tersebut memudahkan *user* untuk mengetahui jenis transaksi yang dilakukan penjurnalan seperti pemasukan, pengeluaran atau penyesuaian.

Aplikasi Akuntansi UKM juga memiliki sebuah fitur unggulan lainnya yaitu berupa *import* dan *export* data. *Import* data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui *smartphone* ataupun *desktop*. *Import* data untuk mengambil *file* dengan ekstensi *database* (.db) dari suatu perangkat ke perangkat lainnya. Hal ini memungkinkan pencatatan melalui dua atau lebih perangkat yang berbeda. Untuk *export* data dalam Akuntansi UKM untuk mengubah format *file* menjadi excel (.xls) untuk *output* berupa laporan keuangan. Selain itu, *export* data pada Akuntansi UKM juga mampu mengubah data transaksi kedalam *file* dengan ekstensi *database* (.db).

### **3. Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi UMKM Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan.**

Mariati (2021, hlm. 3) menyatakan Mariati (2021, hlm. 3) menyatakan “Taksonomi dalam dunia pendidikan dibuat untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan disini dibagi menjadi beberapa domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor”. Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan sub kategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks.

Munandar dalam Marianti (2021, hlm. 3-4) menyatakan bahwa Taksonomi Bloom terdiri dari enam tingkat perilaku kognitif yaitu:

- 1) Tingkat Pengetahuan menyangkut kemampuan mahasiswa untuk mengingat.
- 2) Tingkat Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi, tanpa perlu menggunakannya dalam situasi

baru atau berbeda. Menerjemahkan, menafsirkan, dan memperhitungkan atau meramalkan kemungkinan, termasuk keterampilan pemahaman.

- 3) Tingkat Penerapan, penerapan diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi secara nyata. Pada tingkat ini mahasiswa dituntut mampu menerapkan konsep dan prinsip yang dimiliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.
- 4) Tingkat Analisis meliputi kemampuan untuk memisahkan suatu bahan menjadi komponen-komponen untuk melihat hubungan dari bagian-bagian dan kesesuaiannya. Ini sering disebut sebagai awal dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- 5) Sintesis ialah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian menjadi keseluruhan yang baru. Tingkat kelima dari taksonomi ini berkenaan dengan kreativitas mahasiswa karena menuntut mahasiswa untuk menggabungkan unsur-unsur informasi atau materi menjadi struktur yang sebelumnya tidak diketahui.
- 6) Tingkat terakhir, evaluasi merupakan yang terakhir dari tingkat kemampuan berpikir tinggi, dan meliputi kemampuan membuat pertimbangan atau penilaian untuk membuat keputusan atas dasar internal atau eksternal.

**Tabel 2.1**  
**Ranah Taksonomi Bloom**

NO	Tingkatan	Penjelasan
1	<b>C1 (Pengetahuan)</b>	Mahasiswa diingatkan pengetahuan dasar mengenai materi. Kata operasional: Mengutip, Menyebutkan, Menjelaskan, Menggambar, Membilang, Mengidentifikasi, Mendaftar, Menunjukkan, Memberi label, Memberi indeks, Memasangkan, Menamai, Menandai
2	<b>C2 (Pemahaman)</b>	Mahasiswa diminta untuk membuktikan bahwa mahasiswa memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Kata operasional: Memperkirakan, Menjelaskan, Mengkategorikan, Mencirikan, Merinci, Mengasosiasikan, Membandingkan,

		Menghitung, Mengkontraskan, Mengubah, Mempertahankan, Menguraikan, Menjalin, Membedakan
3	<b>C3 (Penerapan)</b>	Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar. Kata operasional: Menugaskan, Menerapkan, Menyesuaikan, Mengkalkulasi, Memodifikasi, Mengklasifikasi, Menghitung, Membangun, Membiasakan, Mencegah, Menentukan, Menggambarkan, Menggunakan, Menilai, Melatih
4	<b>C4 (Analisis)</b>	Mahasiswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar. Kata operasional: Menganalisis, Mengaudit, Memecahkan, Menegaskan, Mendeteksi, Mendiagnosis, Menyeleksi, Merinci, Menominasikan, Mendiagramkan, Mengkorelasikan, Merasionalkan, Menguji, Mencerahkan, Menjelajah
5	<b>C5 (Sintesis)</b>	Meminta mahasiswa menggabungkan atau menyusun kembali ( <i>Reorganize</i> ) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru. Kata operasional: Mengabstraksi, Mengatur, Menganimasi, Mengumpulkan, Mengkategorikan, Mengkode, Mengombinasikan, Menyusun, Mengarang, Membangun, Menanggulangi, Menghubungkan, Menciptakan, Mengkreasikan
6	<b>C6 (Evaluasi)</b>	Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal. Kata operasional: Membandingkan, Menyimpulkan, Menilai, Mengarahkan, Mengkritik, Menimbang, Memutuskan, Memisahkan, Memprediksi, Memperjelas, Menugaskan, Menafsirkan

#### 4. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang menjadi dasar acuan dari penelitian ini yang pertama, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh:

**Tabel 2.2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Rizky Bayu Putranto (2020)	Implementasi <i>Mobile Application</i> Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan	Pendekatan kualitatif	1. Menggunakan metode kualitatif  2. Menggunakan aplikasi Akuntansi UKM	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aplikasi Akuntansi UKM memiliki beberapa fitur yang cukup mencakup pencatatan akuntansi bagi entitas bisnis UMKM. <i>Output</i> dari aplikasi Akuntansi UKM adalah laporan laba rugi, dan laporan neraca. Pemilik usaha sudah mampumenerapkan pemisahan kas antara kas pribadi dengan kas yang digunakan untuk oprasional usahanya.
2.	Getar Dana Sentosa dan Zuraidah (2020)	Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Body Gym Fitness Center	Pendekatan Kualitatif	1. Menggunakan metode kualitatif  2. Menggunakan aplikasi Akuntansi UKM	Aplikasi Akuntansi UKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Tetapi, aplikasi ini belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan (CALK), CALK masih harus disusun secara manual.

		Malang			
3.	Luh Putu Windayani, Nyoman Trisna Herawati, Luh Gede Erni Sulindawati (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)	Pendekatan Kualitatif	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Berpedoman pada SAK EMKM	Hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android Lamikro selama 30 hari di Toko Bali Bagus Penyusunan laporan keuangan Toko Bali Bagus sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Namun, Penggunaan aplikasi Lamikro ini harus menggunakan sambungan internet sehingga jika pengguna tidak memiliki sambungan internet maka aplikasi ini tidak dapat digunakan
4.	Anita Ria (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok	Pendekatan Kualitatif	Menggunakan metode kualitatif	Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada <i>smartphone</i> pemilik UMKM di Cimanggis Depok, hal yang perlu dilakukan adalah instalasi program, lalu kemudian membuat <i>database</i> perusahaan UMKM yang dimiliki. Jika <i>database</i> telah terbuat maka perusahaan dapat melakukan proses transaksi keuangan mulai dari pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian hingga input

					pengeluaran yang terjadi selama periode keuangan, sehingga aplikasi ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin laba/rugi tiap saat kapanpun di butuhkan.
5.	Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, dan Putu Julianto (2017)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya	Pendekatan Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Berpedoman pada SAK EMKM</li> </ol>	<p>Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM yang berbasis SAK EMKM belum terlaksana, karena SAK ini masih sangat baru dan mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2018, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UKM masih jauh dari SAK EMKM. Hal ini membuktikan bahwa pencatatan keuangan yang berbasis SAK EMKM belum terlaksana.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, penyebab tidak diterapkannya SAK EMKM adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya pengetahuan pemilik PT. Mama Jaya tentang adanya Standar akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu SAK EMKM.</li> <li>b. Pendapat pemilik UKM bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta perhitungan laba.</li> </ol>

					c. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada para pemangku UKM, sehingga pemilik UKM ada yang tidak mengenal tentang adanya SAK EMKM agar pihak UKM bisa menerapkan pada usahanya.
--	--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah objek penelitian yang berbeda, dan menggunakan aplikasi yang di dikembangkan oleh *mobile application* yang bernama Winfeel Indonesia yang diperuntukkan untuk pelaku UMKM agar memudahkan dalam menyusun laporan keuangan yakni Aplikasi Akuntansi UKM. Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Firdaus Cucian Bogor yang bergerak dalam bidang jasa pencucian mobil dan motor.

#### 4. Kerangka Pemikiran

Firdaus Cucian Bogor saat ini masih belum menyusun laporan keuangan dan hanya mencatat transaksi harian. Adapun kendala yang ada di Firdaus Cucian Bogor yaitu tidak adanya sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan, tidak memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian, dan saat ini UMKM dituntut untuk mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai asosiasi profesi akuntan yang diakui di Indonesia.

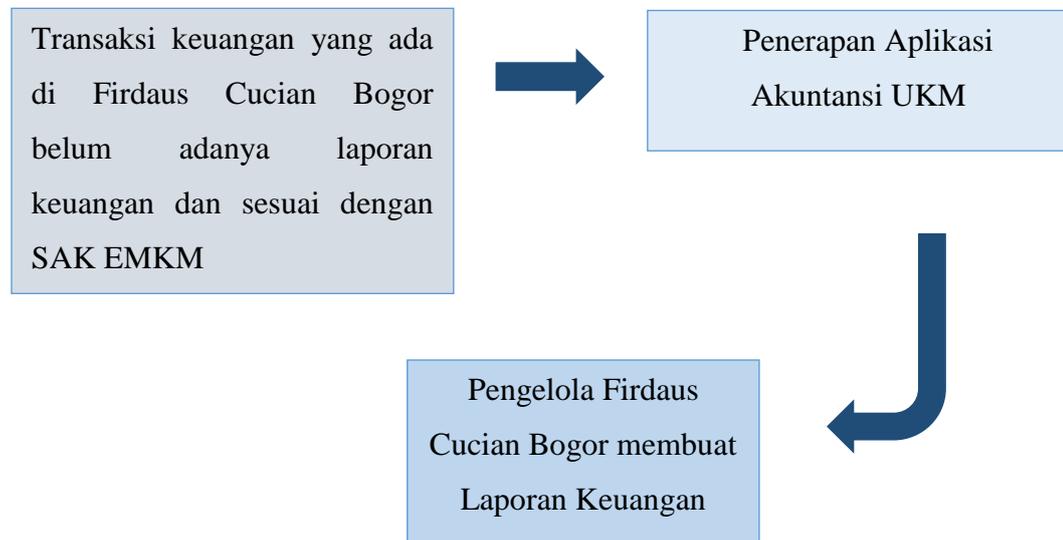
IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 8) menyatakan “laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari tiga jenis laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan”.

Laporan keuangan UMKM adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu tentang status keuangan usaha yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja yang bermanfaat untuk mengontrol biaya operasional usaha sehingga mengetahui laba rugi usaha.

Pemanfaatan teknologi pada jaman sekarang dianggap mampu membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan masalah di atas, penerapan aplikasi Akuntansi UKM dapat dijadikan alternatif bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan. Karena aplikasi Akuntansi UKM adalah untuk edukasi kepada UMKM sebagai sarana pencatatan aplikasi melalui *smartphone* karena dari segi biaya aplikasi tersebut merupakan aplikasi tidak berbayar, memiliki ruang penyimpanan 2,8 *megabyte* dan mempunyai fitur-fitur yang sederhana, sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM.

Melalui penerapan aplikasi Akuntansi UKM ini diharapkan pengelola Firdaus Cucian Bogor mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat memuat informasi keuangan UMKM dalam mengambil keputusan dan menentukan keberhasilan usaha.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat dibuat skema pemikirannya sebagai berikut:



**Gambar 2.10. Skema Pemikiran**